

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Aset tetap merupakan aktiva berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas seperti aset gedung dan bangunan yang mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Tujuan dari adanya pencatatan akuntansi adalah untuk mencapai hasil tertentu dan hasil tersebut harus memiliki manfaat bagi instansi atau perusahaan. Pencatatan akuntansi telah digunakan oleh perusahaan baik itu sector swasta ataupun sector publik untuk tujuan yang berbeda-beda. Standar akuntansi yang digunakan dalam akuntansi pemerintahan adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). SAP digunakan sebagai acuan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar dalam pemerintahan.

Aset tetap gedung dan bangunan yang mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh suatu instansi dengan tujuan untuk siap dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Namun, ada beberapa yang termasuk dalam Aset tetap gedung dan bangunan adalah gedung perkantoran, rumah dinas, bangunan tempat ibadah, bangunan menara, gedung,

museum dan rambu – rambu. Pada dasarnya gedung yang bertingkat ini meliputi komponen pendukung utama seperti teknologi kelistrikan dan komponen pendukung lainnya yaitu saluran air dan telepon. Untuk setiap masing – masing kelompok aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda - beda, sehingga umur penyusutan juga mengikuti berbeda, dan diperlukan pola pemeliharaan yang berbeda juga.

Polrestabes Surabaya menjadikan aset tetap yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasional setiap harinya, didalam satu sisi aset tetap bagi pemerintah ialah suatu komitmen yang di kemudian hari pemerintah wajib memelihara aset tetap yang dimilikinya. Seiring dengan semakin lamanya digunakan, aset tetap selain tanah, gedung dan bangunan akan mengalami penurunan masa manfaat karena kerusakan atas pemakaian. Instansi Kepolisian seperti Polrestabes Surabaya ini adalah suatu lembaga penting yang menjalankan tugas utamanya sebagai penjaga keamanan, ketertiban dan penegakan di seluruh wilayah negara yang berdaulat. Tugas dari Polrestabes Surabaya yaitu melainkan melayani masyarakat, menerima pengaduan dari masyarakat serta mengatur tata tertib lalu lintas dan mengayomi seluruh masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Intansi Kepolisian mempunyai beberapa aset penting terutama Gedung dan Bangunan dimana aset tersebut baru diperbarui untuk jangka panjangnya beserta masa manfaatnya.

Tanpa adanya aset tetap dalam sebuah Intansi terutama Kepolisian bukan tidak mungkin semua rencana kegiatan pelaksanaan operasional Instansi tidak akan terlaksan, namun Instansi wajib menyediakan aset tetap terutama Gedung dan

Bangunan yang menjadi awal berdirinya dan terlaksananya sebuah kegiatan dari Instansi. Dengan demikian Instansi yang sudah menyediakan atau menyajikan aset tetap tersebut memang sangat penting sebagai komponen penting yang dilaporkan dalam laporan keuangan dengan tujuan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dikarenakan memerlukan penanganan dengan sebaik-baiknya. Aset tetap mencakup pencatatan dan penentuan mulai dari harga perolehan, penyusutan, penyajian aset tetap dalam laporan keuangan, dari paparan tersebut untuk aset tetap yang dilihatnya terutama dari aset tetap Gedung dan Bangunan.

Di dalam pentingnya peran aset tetap tersebut Polrestabes Surabaya mempunyai tim bagian unit Kasi Keuangan yang bertugas menghitung melakukan pemeriksaan fisik maupun mengelolanya dalam setiap tahunnya. Aset tetap perlu dikelola terus menerus untuk menunjang kegiatan operasional Instansi Kepolisian agar berjalan dengan semestinya, dikarenakan aset tetap bisa disusutkan kembali meskipun biasanya memiliki jangka yang panjang.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Tugas akhir ini diberi judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP GEDUNG DAN BANGUNAN PADA POLRESTABES SURABAYA”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap terhadap gedung dan bangunan pada Polrestabes Surabaya?

2. Apakah perlakuan akuntansi aset tetap gedung dan bangunan pada Polrestabes Surabaya telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan makalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap terhadap gedung dan bangunan pada Polrestabes Surabaya.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap gedung dan bangunan pada Polrestabes Surabaya telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi  
Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dimasa yang akan datang dan dapat menjadi pertimbangan dalam hal perlakuan akuntansi aset tetap gedung dan bangunan.
2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya  
Dapat dijadikan sebagai bahan wawasan dan menambah pengetahuan bagi yang ingin melakukan penelitian tentang perlakuan akuntansi di pemerintahan serta bisa dijadikan sebagai pedoman bacaan dan koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya
3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan terkait dengan analisis perlakuan akuntansi aset tetap gedung dan bangunan pada Polrestabes Surabaya.

